

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 12 / 22 MARET 2020

TUHAN YESUS MATI DI KAYU SALIB

Pendahuluan

Hari ini kita akan merenungkan tentang kematian Tuhan Yesus di kayu salib. Kematian Tuhan Yesus adalah kehendak Bapak di Surga. Tuhan Yesus telah berkali-kali memberitahukan kepada muridnya bahwa Anak Manusia akan mati di kayu salib, hal ini juga tercatat di Perjanjian Lama.

Isi

Mari kita lihat di buku **Kejadian 22**, di sini tercatat Abraham mempersembahkan Ishak di Gunung Moriah.

Kejadian 22:13 - *Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya.*

Tuhan berkata, Aku akan menyediakan domba korban untuk menggantikan Ishak. Anak Domba untuk kita adalah Tuhan Yesus yang mati di atas kayu salib. Ini berarti bahwa Ishak menuruti ayahnya Abraham secara sukarela, dia tahu ayahnya akan membunuhnya, tetapi dia bersedia melakukannya.

Sekarang mari kita melihat buku **Keluaran 12**. Ketika malaikat maut datang ke Mesir untuk membunuh putra sulung dari setiap keluarga orang Mesir, Musa menyuruh orang Israel membubuhkan darah domba jantan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas, pada rumah-rumah di mana orang memakannya. Sehingga malaikat maut tidak masuk ke rumah itu dan membunuh anak sulung mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa karena kita ditutupi oleh darah Yesus, kita luput dari hukuman Tuhan. Ini adalah kayu salib yang ada di buku **Keluaran**.

Mari kita lihat pada **Imamat 16**. Mereka melakukan sesuatu yang sangat istimewa setahun sekali.

Imamat 16:20-22 - *Setelah selesai mengadakan pendamaian bagi tempat kudus dan Kemah Pertemuan serta mezbah, ia harus mempersembahkan kambing jantan yang masih hidup itu, dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di*

atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantara seseorang yang sudah siap sedia untuk itu. Demikianlah kambing jantan itu harus mengangkut segala kesalahan Israel ke tanah yang tandus, dan kambing itu harus dilepaskan di padang gurun.

Harun sebagai Imam Besar akan mengakui dosa-dosa orang Israel. Dia meletakkan tangannya di atas kepala seekor domba, mengakui dosa-dosa orang Israel, dan meletakkan dosa itu di atas kepala domba itu. Domba itu disebut kambing hitam, kemudian domba itu dibawa ke padang belantara di luar kota. Biarkan domba mati di sana untuk dosa mereka. Taruh dosa pada domba dan mengusir itu ke luar kota. Ini adalah tipologi (doktrin atau teori dalam Teologi Kristen tentang hubungan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) lengkap tentang kematian Yesus untuk dosa-dosa kita.

Bilangan 21:4 – *Setelah mereka (orang-orang Israel) berangkat dari gunung Hor, berjalan ke arah Laut Teberau (Laut Merah) untuk mengelilingi tanah Edom, maka bangsa itu tidak dapat lagi menahan hati di tengah jalan.*

Ayat 5 - *Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa : ‘Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak.’*

Ayat 6 – *Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati.*

Ayat 7 – *Kemudian datanglah bangsa itu mendapatkan Musa dan berkata: ‘Kami telah berdosa, sebab kami berkata-kata melawan TUHAN dan engkau; berdoalah kepada TUHAN, supaya dijauhkan-Nya ular-ular ini dari pada kami.’ Lalu Musa berdoa untuk bangsa itu.*

Ayat 8 – *Maka berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Buatlah ular tedung dan taruhlah itu pada sebuah tiang; maka setiap orang yang terpagut, jika ia melihatnya, akan tetap hidup.”*

Ayat 9 – *Lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang; maka jika seseorang dipagut ular, dan ia memandang kepada ular tembaga itu, tetapliah ia hidup.*

Karena jalan itu sulit untuk dilalui, mereka mengeluh bahwa tidak ada makanan dan tidak ada air. Mereka membenci makanan hambar.

Banyak orang Israel dibunuh oleh ular api. Orang-orang Israel menyadari bahwa ini bukan fenomena alam tetapi tindakan Tuhan menghukum mereka karena mereka mengeluh. Jadi mereka meminta Musa untuk meminta Tuhan untuk membiarkan ular pergi.

Musa berdoa untuk orang-orang untuk pengampunan Tuhan. Tuhan berkata bahwa IA tidak akan membiarkan ular pergi, tetapi IA akan memberi resep untuk gigitan ular. Musa pergi dan membuat ular tembaga di atas tiang yang tinggi. Jika ada orang yang digigit ular, naik saja untuk melihat ular tembaga itu. Racun ular akan menghilang.

Kisah ini dicatat dalam **Bilangan**, juga disebutkan Tuhan Yesus dalam:

Yohanes 3:14-15 – *Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.*

Yohanes 3:16 – *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Tuhan mengatakan bahwa IA mengasihi dunia dan bahkan memberikan Anak-Nya yang tunggal. Yohanes juga mengatakan dalam satu atau dua ayat sebelumnya bahwa Musa akan mengangkat Anak Manusia di padang belantara, dan kisah Perjanjian Lama ini menyatakan arti salib.

Tuhan tidak menghilangkan ular api itu, tetapi Tuhan memberi mereka penangkal racun. Untuk mendetoksifikasi ular.

Tuhan masih menghukum orang berdosa sampai mati, tetapi IA mengangkat Anak-Nya Yesus Kristus.

Selama kita memandang Tuhan Yesus di kayu salib dan percaya kepada DIA, kita bebas dari penghukuman dosa dan mendapatkan kehidupan yang kekal.

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya. Khotbah oleh Bapak Djohan Tanzil di IFiS... 15/03/2020

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS : <http://ifis-sg.org>

FIRMAN TUHAN

Kematian Tuhan Yesus di Kayu Salib adalah kehendak Bapak di Surga :

Matius 16:21 – *Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.*

Matius 17:22,23 - *Pada waktu Yesus dan murid-murid-Nya bersama-sama di Galilea, Ia berkata kepada mereka: "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia dan mereka akan membunuh Dia dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan."*

Markus 8:31 – *Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka, bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari.*

Markus 9:31 – *sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka: "Anak manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit."*

Markus 10:33 - *kata-Nya: "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, dan Ia akan diolok-olokkan, diludahi, disesah dan dibunuh, dan sesudah tiga hari Ia akan bangkit."*

Lukas 9:22 - *Dan Yesus berkata: "Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga."*

Lukas 9:44 - *Dengarlah dan camkanlah segala perkataan-Ku ini: Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia.*

Lukas 18:31 - *Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu berkata kepada mereka: "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang ditulis oleh para nabi mengenai Anak Manusia akan digenapi. Sebab Ia akan diserahkan kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, diolok-olokkan, dihina dan diludahi, dan mereka menyesah dan membunuh Dia, dan pada hari ketiga Ia akan bangkit."*

Yohanes 18:11 - *Kata Yesus kepada Petrus: "Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?"*

SENYUM SEJENAK

USUS BUNTU

Seorang pasien mati-matian membujuk dokter agar tidak membedahnya.

'Sebetulnya saya tidak menderita penyakit yang serius,' untkapnya, 'kecuali usus buntu saya agak gatal!'

'Baiklah kalau begitu,' jawab dokter, 'mari segera kita keluarkan.'

'Apakah usus buntu ini harus dikeluarkan hanya karena gatal sedikit, dok?'

'Tentu saja,' balas dokter dengan nada tidak sabar, 'setelah dikeluarkan barulah kita bisa menggaruknya.'

Sembuhkanlah aku, ya TUHAN, maka aku akan sembuh; selamatkanlah aku, maka aku akan selamat, sebab Engkaulah kepujianku! (Yeremia 17:14)

DAFTAR NAMA

Seorang pria yang sudah tua digigit seekor anjing. Beberapa minggu kemudian ia sakit keras. Setelah diperiksa, dokter berkata, 'Anda digigit anjing gila dan anda menderita penyakit rabies. Anda akan segera meninggal. Tidak ada yang bisa aku lakukan untuk menolong anda.'

Pria itu lalu meminta pensil dan kertas. Kemudian berpikir dan menulis sesuatu selama beberapa saat. Dokter itu akhirnya berkata, 'Anda pasti sedang membuat keinginan yang sangat panjang.'

'Aku tidak sedang membuat daftar keinginanmu,' jawab pria itu. 'Aku sedang membuat daftar orang-orang yang akan aku gigit.'

Tidak sesatkah orang yang merencanakan kejahatan? Tetapi yang merencanakan hal yang baik memperoleh kasih dan setia. (Amsal 14:22)

PENYAKIT

Seorang pria berkata kepada dokternya bahwa dia tidak bisa melakukan lagi semua pekerjaan yang biasa dia lakukan di rumah. Ketika proses pemeriksaan selesai, dia berkata kepada dokternya, 'Sekarang dokter, coba jelaskan dalam Bahasa Indonesia, penyakit apa yang sebenarnya saya derita ini?'

'Baiklah, dalam Bahasa Indonesia,' kata dokternya, 'itu namanya penyakit malas!' 'Oke, kalau begitu,' kata si pria. 'Nah, sekarang tolong katakan istilah kedokterannya untuk saya katakan kepada istri saya!'

Si pemalas menganggap dirinya lebih bijak dari pada tujuh orang yang menjawab dengan bijaksana. (Amsal 26:16)

MALAH SENANG

Seorang lelaki yang sudah agak tua datang ke seorang dokter untuk berobat. Setelah selesai memeriksa penyakitnya, dokter berkata, 'Berdasarkan hasil pemeriksaan, ternyata bapak menderita sakit kencing manis!' 'Kencing manis, dokter? Syukurlah, saya malah senang.'

'Lho..kenapa bapak malah senang?' dokter keheranan. 'Bagaimana tidak senang, mulai hari ini tentunya saya tidak perlu membeli gula lagi, bukan?'

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. (1 Tesalonika 5:18)

PENYAKIT

'Dok, belakangan ini saya sering bermimpi, mimpi ini membuat saya tersiksa. Saya lari kencang sekali ke arah pintu. Lalu saya mendorongnya dengan sekuat tenaga tetapi pintu itu tidak mau terbuka.'

'Apakah pintu itu terkunci?' kata sang Dokter.

'Tidak.' jawab si pasien.

'Atau pintu sebuah Benteng?' kata Dokternya.

'Tidak.' jawab si pasien lagi.

'Pintu Otomatis barangkali?' kata Dokternya dengan semakin penasaran.

'Bukan, Dok, pintu itu biasa-biasa saja, cuma ada tulisannya.'

'Tulisan apa?' tanya Dokter dengan keheranannya.

'Tarik.'

(5-6) Karena sebagaimana mimpi banyak, demikian juga perkataan sia-sia banyak. Tetapi takutlah akan Allah. (Pengkhotbah 5:7)

PENARI ISTIMEWA

Di depan pintu gerbang gedung terpampang sebuah slogan yang bertuliskan: 'Silakan anda masuk untuk melihat Elaine. Hanya dengan \$10 saja, anda boleh berdansa dengan dia.'

Maka malam itu berduyun-duyun pengunjung membanjiri gedung pertunjukan. Setelah ditunggu dengan tenang oleh para pengunjung, akhirnya dengan didahului bunyi genderang, muncullah Elaine

Semua pengunjung menahan nafas, terpana dan tidak beranjak dari tempat duduknya. Ternyata Elaine adalah seekor ular python betina yang panjangnya lebih dari 5 meter.

Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!" (Matius 24:4)

SONG OF THE WEEK

ONE DAY AT A TIME By Kris Kristofferson

C G7
I'm only human I'm just a man / a woman

Help me believe in what I could be

C
And all that I am

C7 F
Show me the stairway I have to climb

C G7
Lord for my sake help me to take

C
One day at a time

Chorus

C7 F
One day at a time sweet Jesus

C
That's all I'm asking from You

G
Just give me the strength to do ev'ryday

C
What I have to do

C7 F
Yesterday's gone sweet Jesus

D C
And tomorrow may never be mine

G7
Lord help me today show me the way

C
One day at a time

C G7
Do you remember when you walked among men

F
Well Jesus you know it's worse now than then

C7 F
Pushin' and shovin' crowding my mind

C G7
So for my sake, teach me to take

C
One day at a time

MARI DOAKAN :

- Doakan saudara-saudari yang akan mengajak kawan-kawan untuk datang ke kebaktian Gereja IFiS.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

23 Maret	Kejadian 22
24 Maret	Kejadian 22:13
25 Maret	Keluaran 12
26 Maret	Imamat 16 ; Imamat 16:20-22
27 Maret	Bilangan 21:4-9
28 Maret	Yohanes 3:14,15
29 Maret	Yohanes 3:16

PENGUMUMAN :

MINGGU **29 Maret 2020**

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB : **JAM 13.30**

IBADAH KEBAKTIAN UMUM : **JAM 14.00**

DI : **4TH FLOOR, ROOM : BENCOOLEN 1** ,HOTEL 30 BENCOOLEN, 30 BENCOOLEN STREET, SINGAPORE 189621.

Walking distance from MRT Bras Basah exit 'D' or MRT Dhoby Ghaut.

AJAKLAH TEMAN-TEMAN DATANG.....ALL ARE WELCOME!

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683